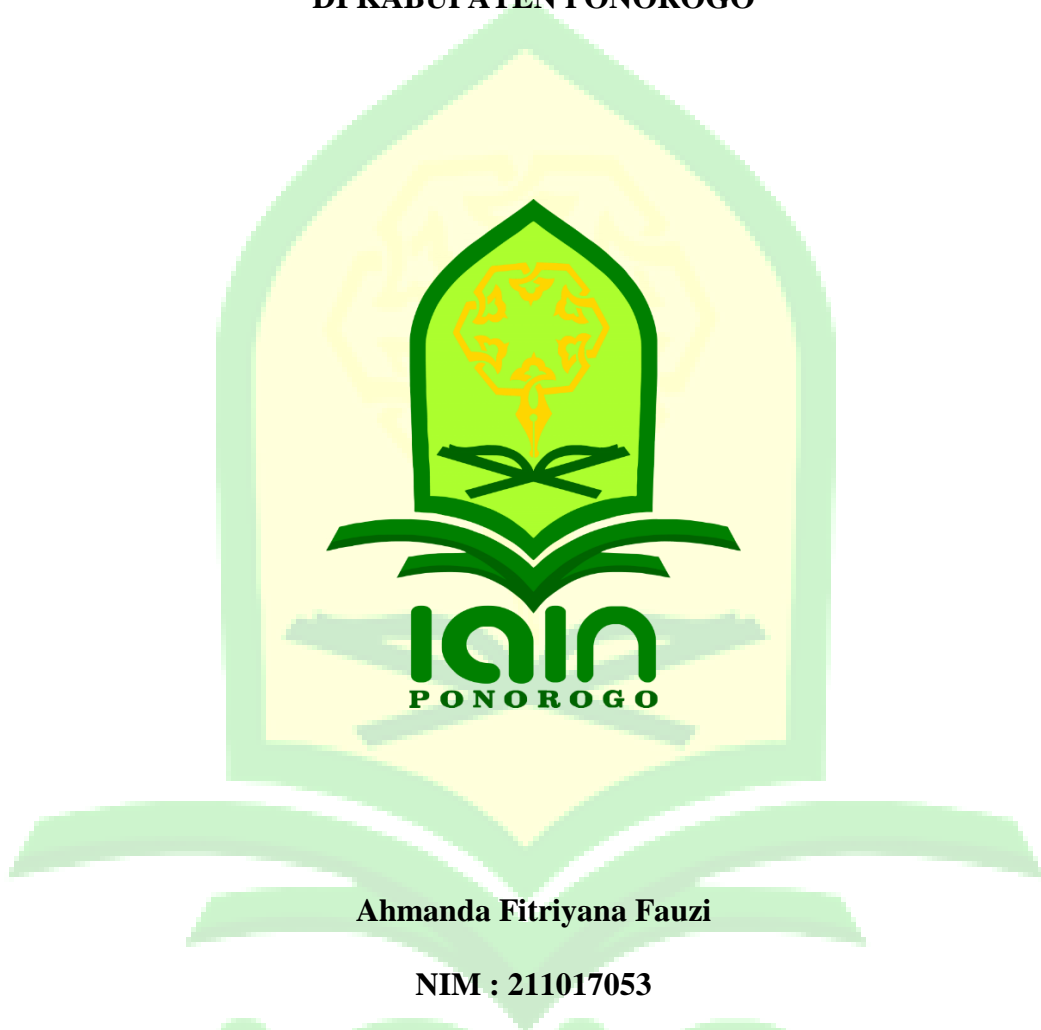


**STRATEGI PENYIAR RADIO GEMA SURYA FM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR  
DI KABUPATEN PONOROGO**



**Ahmanda Fitriyana Fauzi**

**NIM : 211017053**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

**STRATEGI PENYIAR RADIO GEMA SURYA FM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR  
DI KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat- syarat guna memperoleh  
gelar sarjana program strata satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan**

**Dakwah**

**Institut Agama Islam Negeri Ponorogo**

Oleh:

**Ahmanda Fitriyana Fauzi**

**NIM : 211017053**

Pembimbing:

**Dr. Iswahyudi, M.Ag**

**NIP.197903072003121003**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 4 November 2022

Hal : Persetujuan Munaqosyah Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

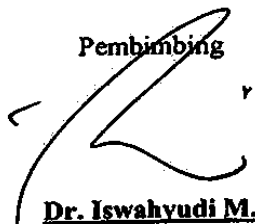
Setelah secara resmi kami baca/teliti kembali dan setelah diadakan perbaikan/penyempurnaan sesuai petunjuk dan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM : 211017053  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyiar Radio Gema Surya dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kabupaten Ponorogo.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. Untuk itu kamu ikut mengharap agar segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Dr. Iswahyudi M.Ag**  
NIP 197903072003121003

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM : 211017053  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyiar Radio Gema Surya FM dalam  
Meningkatkan Minat Pendengar di Kabupaten  
Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqosah

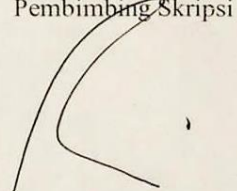
Ponorogo, 3 November 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam



Kayla Fithri Ajhuri, M.A  
NIP.198306072015031004

Menyetujui,  
Pembimbing Skripsi



Dr. Iswahyudi, M.Ag  
NIP.197903072003121003

**IAIN**  
**PONOROGO**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM : 211017053  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyiar Radio Gema Surya FM dalam  
Meningkatkan Minat Pendengar di  
Kabupaten Ponorogo


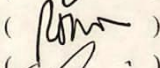
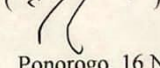
Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab,  
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 14 November 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
dalam Ilmu Syariah pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 November 2022

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Muhamad Nurdin, M.Ag. (  )
2. Penguji I : Asna Istya M, M.Kom.I. (  )
3. Penguji II : Dr. Iswahyudi, M.Ag. (  )

Ponorogo, 16 November 2022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



**Dr. Ahmad Munir, M.Ag.**  
NIP.1968061908031002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM : 211017053  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyiar Radio Gema Surya Dalam Meningkatkan  
Minat Pendengar di Kabupaten Ponorogo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia dan siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 15 November 2022

Pernyataan  
Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM. 211017053



## PERSETUJUAN PUBLIKASI

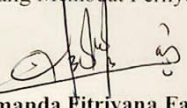
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM : 211017053  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyiar Radio Gema Surya Dalam Meningkatkan  
Minat Pendengar di Kabupaten Ponorogo,

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini yang telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia bahwa naskah tersebut dipublikasi oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [ethese.iainponorogo.ac.id](http://ethese.iainponorogo.ac.id) Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan

  
Ahmanda Fitriyana Fauzi  
NIM. 211017053



## ABSTRAK

**Fitriyana Fauzi, Ahmanda, 2022.** *Strategi Penyiar Radio Gema Surya Fm Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Di Kabupaten Ponorogo.* Skripsi. Jurusan Hukum Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Iswahyudi, M.Ag.

**Kata kunci/keyword:** Strategi Komunikasi, Minat, Gema Surya FM

Radio masih menjadi sumber informasi rujukan yang aktual dan faktual bagi sebagian masyarakat di Ponorogo. Melihat sangat minimnya informasi dari daerah khususnya informasi mengenai daerah Ponorogo di stasiun televisi swasta, maka berita di radio lokal tetap menjadi informasi yang dinantikan oleh masyarakat Ponorogo. Salah satu radio lokal yang menjadi favorit masyarakat Ponorogo adalah Radio Gema Surya FM. Radio Gema Surya FM menjadi salah satu rujukan berita oleh beberapa media online di Kabupaten Ponorogo, salah satunya akun instagram @ponorogo.update. Beberapa kasus kehilangan juga sering menjadikan Gema Surya FM sebagai media untuk penyebaran informasinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya? 2) Apa saja langkah-langkah yang dilakukan penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya? 3) Apa faktor pendukung dan penghambat penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyiarkan radio? Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif dengan tahapan: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya telah memenuhi aspek fungsi, tahapan strategi komunikasi dan hal-hal yang harus diperhitungkan dalam komunikasi. Sedangkan bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya jika ditinjau dari teori minat menunjukkan bahwa khalayak pendengar Gema Surya FM, khususnya masyarakat Ponorogo memiliki minat yang tinggi dan konsisten terhadap siaran Gema Surya FM. Adapun faktor pendukung dalam siaran yakni perkembangan teknologi yang mempermudah dalam penggalan informasi oleh siapapun (*citizen journalism*). Juga kredibilitas para penyiar dan attitude juga *style* komunikasi dan kepandaian dalam berkomunikasi para penyiar radio. Sedangkan faktor penghambat yakni belum semua masyarakat atau institusi mampu memahami dan mau menjadi bagian dari *citizen journalism*.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Lokasi Penelitian .....	10
3. Data dan Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	12
5. Analisis Data .....	13
6. Pengecekan Keabsaan Data.....	14

H. Sistematika Pembahasan .....	15
---------------------------------	----

## **BAB II : STRATEGI KOMUNIKASI DAN MINAT**

A. Strategi Komunikasi .....	19
1. Pengertian Strategi Komunikasi .....	19
2. Fungsi Strategi Komunikasi .....	20
3. Bentuk Komunikasi .....	21
4. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi.....	21
5. Hal-hal yang Diperhitungkan Dalam Komunikasi .....	25
B. Teori Minat.....	27
1. Pengertian Minat.....	27
2. Karakteristik Minat.....	28
3. Faktor-faktor yang Mendorong Timbulnya Minat .....	28

## **BAB III : STRATEGI PENYIAR RADIO GEMA SURYA FM**

A. Profil Gema Surya FM.....	30
1. Visi Misi Radio Gema Surya FM .....	30
2. Logo Radio Gema Surya FM .....	30
3. Biodata Radio Gema Surya FM.....	31
4. Jejak Perjalanan Gema Surya FM.....	32
5. Wilayah Cakupan Siaran Frekuensi FM Radio Gema Surya.....	33
B. Bentuk dan Cara Komunikasi Penyiar Radio Gema Surya FM Dalam Menyapa Pendengarnya.....	34
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Komunikasi Radio Gema Surya FM Dalam Meningkatkan Minat Pendengar .....	37

D. Dampak Siaran Radio Gema Surya FM Kepada Para Pendengar dan Masyarakat Ponorogo.....	38
---	----

**BAB IV : STRATEGI PENYIAR RADIO GEMA SURYA FM DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR DI KABUPATEN PONOROGO**

A. Bentuk Komunikasi Penyiar Radio Gema Surya FM dalam Menyapa Pendengarnya Ditinjau dari Teori Strategi Komunikasi dan Minat.....	40
B. Langkah-langkah Yang Dilakukan Penyiar Radio Gema Surya FM Dalam Menyapa Pendengarnya Ditinjau Dari Teori Strategi Komunikasi dan Teori Minat .....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Komunikasi Radio Gema Surya FM dalam Meningkatkan Minat Pendengar Ditinjau dari Teori Strategi Komunikasi dan Minat.....	48

**BAB V : KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA .....53**

**LAMPIRAN**

Transkrip Wawancara

Dokumentasi Wawancara

Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi memerlukan adanya strategi supaya pesan yang disampaikan bisa sampai ke komunikan dan memunculkan timbal balik sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Tanpa adanya strategi yang baik maka besar kemungkinan, maksud dari komunikator tersebut tidak bisa sampai ke komunikan dengan baik. Sehingga komunikan tidak memberikan timbal balik sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator. Jika sebuah pesan yang berisi informasi tersebut perlu diketahui oleh khalayak yang lebih luas, maka kita memerlukan media massa untuk menyebar luaskan informasi tersebut. Beberapa jenis media massa di antaranya surat kabar, majalah, buku, rekaman, radio, televisi dan film.<sup>2</sup>

Perubahan terus terjadi seiring dengan kemajuan zaman. Hal ini mendorong terciptanya teknologi informasi yang cepat dan kompleks namun praktis, sehingga dapat membantu meringankan berbagai aktivitas sehari-hari manusia. Saat ini dari satu gadget saja kita dapat mengakses segala informasi baik dari televisi, radio bahkan berita tertulis yang dahulu

---

<sup>1</sup> Efendy Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 32.

<sup>2</sup> Gumgum Gumilar, et. al., "Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung," *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1, (2014), 86.

hanya bisa kita baca dari koran. Kemudahan ini tentu menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat. Inovasi pun dilakukan dalam dunia penyiaran termasuk radio demi mengejar perkembangan zaman yang begitu pesat. Salah satunya adalah dengan adanya radio *streaming* sehingga memudahkan masyarakat untuk dapat menikmati radio dari mana pun.<sup>3</sup>

Salah satu media yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi adalah radio. Bukan hanya berita, radio juga menyajikan hiburan dan pendidikan di dalam penyiarannya. Kesan hangat juga tercipta berkat adanya musik, efek suara, dan penyusunan kata-kata yang dipadu sedemikian rupa sehingga memunculkan kesan hangat bagi pendengarnya. Fleksibilitas penggunaan radio juga cukup tinggi. Mengingat kita tetap bisa menikmati siaran radio di mana pun kita berada dan dalam keadaan apapun, baik sedang bersantai, memasak, bahkan saat sedang menyetir mobil. Berbeda dengan televisi atau surat kabar di mana pengguna harus tetap stay di depan media tersebut tanpa bisa dibarengi dengan kegiatan lain.<sup>4</sup>

Radio masih menjadi sumber informasi rujukan yang aktual dan faktual bagi sebagian masyarakat di Ponorogo. Melihat sangat minimnya informasi dari daerah khususnya informasi mengenai daerah Ponorogo di stasiun televisi swasta, maka berita di radio lokal tetap menjadi informasi yang dinantikan oleh masyarakat Ponorogo. Selain itu kekhawatiran mengenai kevalidan informasi yang beredar di internet dan sosial media

---

<sup>3</sup> Astrid Faidlatul Habibah, et. al., "Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru," *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 2, (Juli, 2021), 350-351.

<sup>4</sup> Ibid.

juga menjadikan radio, sebagai rujukan terpercaya bagi masyarakat Ponorogo. Salah satu radio lokal yang menjadi favorit masyarakat Ponorogo adalah Radio Gema Surya FM.

Di lansir dari *gemasuryafm.com*, Radio Gema Surya FM adalah stasiun radio resmi pertama di Kabupaten Ponorogo. Berdiri sejak 19 Februari 1968 dan melewati beberapa transisi hingga akhirnya telah mengubah penuh formatnya menjadi radio berita. Radio Gema Surya FM memiliki beberapa program unggulan salah satunya *Jelajah* yakni program real time news yang mengajak pendengar untuk aktif berinteraksi. Selain melalui 94.20 Mhz FM, siaran Radio Gema Surya FM dapat diakses via *live streaming* di laman *gemasuryafm.com/live*. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan bentuk promosi supaya dapat memberi value lebih, Radio Gema Surya FM juga hadir di berbagai *platform* seperti Facebook, Youtube, dan situs berita *online*.<sup>5</sup>

Radio Gema Surya FM menjadi salah satu rujukan berita oleh beberapa media *online* di Kabupaten Ponorogo, salah satunya akun instagram *@ponorogo.update*. Beberapa kasus kehilangan juga sering menjadikan Gema Surya FM sebagai media untuk penyebaran informasinya. Radio Gema Surya FM menjadi salah satu saluran radio yang paling banyak didengarkan oleh masyarakat Ponorogo. Menurut survey yang dilakukan oleh Bambang Setyo Utomo dan Yoka Pradana dalam jurnalnya yang berjudul *Perilaku Mendengarkan Radio Masyarakat*

---

<sup>5</sup> *Profilgemasuryafm.com*, diakses pada 5 Juli 2022.

*Ponorogo di Era New Media* pada Januari 2021, Radio Gema Surya FM menjadi radio yang paling banyak didengarkan oleh masyarakat Ponorogo. Sebanyak 80 dari 200 orang di Ponorogo mendengarkan Radio Gema Surya FM dengan prosentase sebanyak 40%. Angka sebelumnya disusul oleh radio Suara Gontor dengan prosentase 33%.<sup>6</sup> Sedangkan tak sedikit radio di Ponorogo yang terus mengalami penurunan dalam jumlah pendengar.<sup>7</sup>

Kemampuan Radio Gema Surya FM untuk tetap meningkatkan minat pendengar di tengah banyaknya radio di Ponorogo yang mengalami penurunan jumlah pendengar membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Penyiar Radio Gema Surya Fm Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Di Kabupaten Ponorogo”**. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian langsung ke lapangan dan dianalisis dengan teori strategi komunikasi dan strategi minat.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar pembahasan tersusun secara sistematis, maka rumusan masalah disusun berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Bambang Setyo Utomo, et. al., “Perilaku Mendengarkan Radio Masyarakat Ponorogo di Era New Media,” *Journal of Islamic Communication*, 2, (Januari 2021), 190-191.

<sup>7</sup> Bambang Setyo Utomo, “*Perilaku Mendengarkan Radio Masyarakat Ponorogo di Era New Media*”, 2021.



1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya?
2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyiarkan radio?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis langkah-langkah yang dilakukan penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyiarkan radio.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan pembelajaran bagi penuntut ilmu di bidang yang sama

yakni komunikasi, terutama konsentrasi mengenai strategi komunikasi massa oleh siaran radio terhadap peningkatan minat pendengar.

## 2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktik dan acuan penelitian oleh akademisi maupun profesi, khususnya di bidang komunikasi, pengelola media masa radio, dan para pihak terkait dalam lingkup kepenyiaran radio. Agar terciptanya siaran radio secara optimal sesuai dengan yang dibutuhkan para pendengar dan masyarakat sekitar.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan akreditasi oleh Fakultas Ushuluddin, adab, dan dakwa IAIN Ponorogo.

## E. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi, penulis melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelurusan terkait tema penelitian peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai strategi radio di Ponorogo. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faishal Fakhri dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2016 dengan judul “*Strategi Penyiaran Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) Fm Ponorogo Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Di Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) FM Desa Siwalan Kecamatan Mlarak Kabupaten*

*Ponorogo)*”.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni sama-sama meneliti terkait strategi komunikasi penyiaran radio. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian yakni Muhammad Faisal Fakhri meneliti Garda FM, sedangkan peneliti meneliti Gema Surya FM.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi Yuanita dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2016 dengan judul “*Strategi Radio Duta Nusantara Untuk Menjadi Radio Terdangdut Di Ponorogo*”.<sup>9</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni sama-sama meneliti dalam konteks strategi komunikasi penyiaran radio, namun bedanya penelitian Kartika Dewi Yuanita dilakukan pada Radio Duta Nusantara, sedangkan peneliti pada Radio Gema Surya. Selain itu penelitian Kartika Dewi Yuanita menggunakan kurva ‘radio terdangdut’ sebagai titik tekan persoalan, sedangkan peneliti menekankan pada ‘meningkatkan minat pendengar’.

*Ketiga*, yakni penelitian yang dilakukan oleh Dwi Puspita Hapsari dari IAIN Ponorogo tahun 2020 dengan judul “*Strategi Radio Yasmaga FM Ponorogo dalam Meningkatkan Jumlah Pengiklan*.”<sup>10</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni sama-sama meneliti dalam konteks strategi komunikasi penyiaran radio,

---

<sup>8</sup> Muhammad Faishal Fakhri, “*Strategi Penyiaran Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) Fm Ponorogo Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Di Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) FM Desa Siwalan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorog*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016).

<sup>9</sup> Kartika Dewi Yuanita, “*Strategi Radio Duta Nusantara Untuk Menjadi Radio Terdangdut Di Ponorog*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016).

<sup>10</sup> Dwi Puspita Hapsari, *Strategi Radio Yasmaga FM Ponorogo dalam Meningkatkan Jumlah Pengiklan*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020).

namun bedanya penelitian Dwi Puspita Hapsari dilakukan pada Radio Yasmaga FM sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti pada Radio Gema Surya FM. Selain itu penelitian Dwi Puspita Hapsari menggunakan kurva ‘jumlah pengiklan’ sebagai titik tekan persoalan, sedangkan peneliti menekankan pada ‘meningkatkan minat pendengar’.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Amin Sugiharto dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2014 dengan judul “*Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Gema Surya Fm Ponorogo Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pengiklan.*”<sup>11</sup> Penelitian tersebut dengan penelitian penulis memiliki kesamaan, yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan meneliti strategi yang dilakukan oleh Radio Gema Surya FM. Sedangkan Perbedaannya terletak pada titik persoalan yang digali, penelitian Amin Sugiharto berfokus pada ‘meningkatkan kepercayaan pengiklan’, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada ‘meningkatkan minat pendengar’.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nur Shodiq dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2015 dengan judul “*Strategi Radio Gema Surya Fm Dalam Melestarikan Seni Instrumental Jawa Di Ponorogo*”<sup>12</sup>. Penelitian tersebut dengan penelitian peneliti memiliki persamaan, yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif tentang strategi komunikasi, di mana objek penelitiannya pun sama yakni

---

<sup>11</sup> Amin Sugiharto, *Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Gema Surya Fm Ponorogo Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pengiklan*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014).

<sup>12</sup> Rizki Nur Shodiq, *Strategi Radio Gema Surya FM dalam Melestarikan Seni Instrumental Jawa Di Ponorogo*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015).

dilakukan pada Radio Gema Surya FM. Namun tetap memiliki perbedaan yakni fokus penelitian Rizki Nur Shodiq adalah bagaimana Radio Gema Surya FM ‘melestarikan seni instrumental jawa di Ponorogo’ sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana Radio Gema Surya FM ‘meningkatkan minat pendengar’.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian berdasarkan pada melukiskan secara fakta, karakteristik, dan penggambaran secara faktual terhadap tema penelitian dengan pendekatan kualitatif.<sup>13</sup> Jadi penelitian ini melakukan analisis terhadap suatu gambaran yakni cara komunikasi pada siaran Radio Gema Surya FM.

Selain itu penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilaksanakan di lingkungan tertentu yakni di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data-data yang dibutuhkan bisa didapatkan dengan akurat dan mengena pada titik permasalahan yang diteliti dalam hal,<sup>14</sup> terkait strategi komunikasi media radio dalam meningkatkan minat pendengarnya.

---

<sup>13</sup>Jumroni, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta :lembaga Penelitian UIN Jakartadan UIN Jakarta Press,2006), 37.

<sup>14</sup>Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 40.

## 2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Stasiun Radio Gema Surya FM, beralamat di Jalan Merbabu Nomor 67, Kecamatan Nologaten, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, 63413. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan kebutuhan peneliti, yakni menyelidiki proses siaran radio Gema Surya FM Ponorogo.

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data adalah segala fakta mentah yang diperoleh melalui hasil pengamatan dari lapangan dalam bentuk huruf, angka, gambar, grafik dan sebagainya yang kemudian diolah lebih lanjut sehingga dapat memperoleh hasil tertentu.<sup>15</sup> Data dalam penelitian ini di antaranya mengenai;

- 1) Bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM;
- 2) Langkah-langkah komunikasi penyiar saat menyapa pendengarnya;
- 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penyiar radio Gema Surya FM dalam menarik minat pendengarnya.

### 2. Sumber Data

Lofland mengemukakan bahwa sumber data merupakan sebuah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan sumber

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 157.

data tertulis lainnya sebagai tambahan.<sup>16</sup> Berdasarkan sumbernya data diklasifikasikan sebagai berikut:

### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>17</sup> Pada penelitian ini ada beberapa orang yang akan dijadikan narasumber atau informan sebagai sumber data primer, diantaranya adalah:

- a) Kepala atau *owner* Radio Gema Surya FM
- b) Penyiar Radio Gema Surya FM
- c) Pendengar Radio Gema Surya FM

### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>18</sup> Pada penelitian ini sumber data sekunder yang penulis peroleh adalah :

- a) Profil Radio Gema Surya FM
- b) Visi dan Misi Radio Gema Surya FM
- c) Gambaran umum kelebihan dan keunikan Radio Gema Surya FM

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 157.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

<sup>18</sup> *Ibid.*



## 5. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga cara, antara lain sebagai berikut:

### a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi peneliti juga dapat mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.<sup>19</sup> Wawancara penelitian ini akan dilakukan kepada Kepala serta penyiar Radio Gema Surya FM, penyiar Radio Gema Surya FM, dan pendengar Radio Gema Surya FM .

### b. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>20</sup> Kunci keberhasilan observasi ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, atau mendengarkan suatu objek penelitian kemudian pengamat menyimpulkan dari apa yang diamati.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan terhadap proses siaran Radio Gema Surya FM.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, 72.

<sup>20</sup>*Ibid.*, 64.

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

Observasi dilakukan peneliti mulai bulan September tahun 2021 hingga pada penggalan data selesai dilakukan.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa terdahulu. Dokumen dapat berbentuk tulisan atau gambar.<sup>22</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan data dari penyiar dan kepala Radio Gema Surya FM, menggunakan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan strategi meningkatkan minat audience. Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi dengan hasil berupa foto, rekaman suara, dan catatan buku.

## 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data dan mengurutkannya dalam pola dan pengumpulan data. Burhan Bungin mengemukakan dalam analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam menganalisis data penulis melakukannya dengan beberapa tahapan, yakni reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Mereduksi data adalah memilah data dan merangkum memilih hal yang pokok. Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplay data dengan bentuk

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273.

uraian singkat. Lalu menarik kesimpulan dari data yang telah divalidasi.<sup>23</sup>

Dalam penelitian tentang strategi komunikasi Radio Gema Surya FM dalam meningkatkan minat pendengar di Kabupaten Ponorogo ini, analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah analisis penelitian induktif. Penalaran secara induktif sendiri berarti cara berfikir yang berdasar pada kejadian yang khusus untuk memastikan teori, praktek, dan konsep yang umum. Induktif diawali dengan mengutarakan teori yang memiliki batasan eksklusif saat membuat pertanyaan yang diakhiri dengan pertanyaan yang memiliki karakter umum.<sup>24</sup> Dari sinilah peneliti akan menganalisis terkait strategi komunikasi Radio Gema Surya FM dalam meningkatkan minat pendengar berdasarkan data dari semua elemen kemudian menarik kesimpulan secara umum berdasarkan analisis dengan teori strategi komunikasi yang di pakai.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan, antara lain sebagai berikut:

### a. Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*)

Keabsahan konstruk atau konsep berkaitan dengan kepastian mengenai kebenaran variabel yang ingin diukur. Salah

---

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grapindo Persada, 2003), 131.

<sup>24</sup>JOPGlass, <https://www.jopglass.com/penelitian-induktif-deduktif/>, (diakses pada 21 Juni 2022 pukul 13.00 WIB).

satu caranya adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>25</sup> Jadi penelitian ini dapat dicek keabsahannya secara konstruk dengan membandingkan data peneliti dengan data yang ada di Stasiun Radio Gema Surya FM.

**b. Keabsahan Internal (*Internal Validity*)**

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan dari hasil penelitian yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui analisis dan interpretasi yang tepat.<sup>26</sup> Jadi penelitian ini juga dapat dicek keabsahannya secara internal dengan melihat dari kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dengan membandingkan data pada penelitian peneliti.

**G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Gambaran atas masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang yang di dalamnya menguraikan tentang radio sebagai sarana penyebar informasi di Indonesia. Memberikan pengantar tentang Radio

---

<sup>25</sup> Afifudun dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 143.

<sup>26</sup> Ibid.

Gema Surya FM Ponorogo sebagai salah satu stasiun radio yang masih didengarkan oleh warga Ponorogo. Dari latar belakang masalah tersebut munculah permasalahan-permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah yakni; Bagaimana bentuk komunikasi penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya? Apa saja langkah-langkah yang dilakukan penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya? Apa saja faktor pendukung dan penghambat penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyiarkan radio?

Kemudian di bab ini menjelaskan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui/mengidentifikasi dan menganalisis rumusan masalah, menjelaskan manfaat penelitian baik internal maupun eksternal, memaparkan telaah pustaka/penelitian terdahulu untuk membuktikan bahwa penelitian ini berbeda dan belum pernah dilakukan atau bukan plagiasi. Bab ini juga memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari jenis dan pendekatan penelitian yakni deskriptif, kualitatif dan merupakan penelitian lapangan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian di Stasiun Radio Gema Surya FM, data dan sumber data primer seperti kepala/*owner*, penyiar dan pendengar Radio Gema Surya FM, sumber data sekunder seperti informasi profil/gambaran umum Radio Gema Surya FM.

Kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Menjelaskan bahwa analisis data menggunakan metode induktif dan pengecekan keabsahan data dapat

dilakukan secara konstruktif, internal, dan eksternal. Serta menjelaskan tahapan penelitian mulai dari menetapkan fokus penelitian, menentukan setting dan subjek penelitian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data serta penyajian data. Dan yang terakhir yakni memaparkan sistematika pembahasan seperti yang tercantum ini.

**BAB II** : Bab ini berisi kerangka teori/ landasan teori, yakni teori strategi komunikasi dan teori minat. Selain itu juga teori yang berkenaan dengan strategi komunikasi yakni; pengertian strategi komunikasi dan hal-hal yang diperhitungkan dalam komunikasi. Sedangkan dalam teori minat yakni; pengertian minat, karakteristik minat, dan faktor-faktor yang mendorong timbulnya minat.

**BAB III** : Pada bab ini diuraikan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau observasi yang telah diolah berdasarkan teknik pengolahan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni; Profil Radio Gema Surya FM, alamat, struktur, visi misi dan gambaran umum terkait kelebihan/keunikan Stasiun Radio tersebut. Selain itu data mengenai siaran Radio Gema Surya FM ; komunikasi penyiar saat menyapa pendengarnya, faktor-faktor pendukung strategi komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menarik minat pendengarnya, dan *feedback* mengenai dampak yang didapatkan oleh pendengar Radio Gema Surya dan masyarakat sekitar.

**BAB IV** : Bab ini merupakan inti dari penelitian karena pada bab ini akan menganalisis data-data baik melalui data primer maupun sekunder untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dan dalam bab ini berisi analisis bentuk dan cara komunikasi penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya.. Dalam sub pembahasannya terdapat; implementasi bentuk dan cara komunikasi komunikasi penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya ditinjau dari teori strategi komunikasi dan teori minat, faktor pendukung dalam strategi komunikasi Radio Gema Surya FM dalam meningkatkan minat pendengar ditinjau dari teori strategi komunikasi dan teori minat, dan dampak siaran Radio Gema Surya FM kepada para pendengar dan masyarakat Ponorogo ditinjau dari teori strategi komunikasi dan teori minat.

**BAB V** : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan, melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.



## BAB II

### STRATEGI KOMUNIKASI DAN MINAT

#### A. Strategi Komunikasi

##### 1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>1</sup> Menurut R. Wayne Pace, Brent D Peterson dan M. Dallas Burnet dalam bukunya *Technique for Effective Communication*, menyatakan bahwa yang menjadi tujuan sentra strategi komunikasi meliputi *to secure understanding, to acceptance and to motive action*.<sup>2</sup>

Adapun menurut Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Serba Ada Serba Makna” mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah:<sup>3</sup>

- a) Strategi yang menjelaskan, mempromosikan dan mengartikulasikan sebuah visi komunikasi dan satu tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik.

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo Rosdakarya, 1994), 305.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Kencana Prana Media, 2011), 210.

- b) Strategi yang menciptakan komunikasi konsisten, komunikasi yang dilaksanakan berdasarkan satu pilihan atau keputusan dari beberapa opsi dalam komunikasi.
- c) Strategi berbeda dengan teknik, strategi komunikasi menjelaskan tahap kongkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis satu teknik pengimplementasian tujuan komunikasi.

## 2. Fungsi Strategi Komunikasi

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi komunikasi media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang *negative*. Dengan demikian, secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda:<sup>4</sup>

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi bersifat *informative*, *persuasive*, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran dalam memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

---

<sup>4</sup> Wahyudi, Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar dalam Mensosialisasikan Program Makassar Tidak Rantasa. (Makassar: UNHAS, 2015), 105.

### 3. Bentuk Komunikasi

Berdasarkan aktifitas komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan, maka Walgito membedakan komunikasi menjadi dua jenis, yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Komunikasi satu arah, artinya komunikasi yang hanya berlangsung satu arah yakni pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan tanpa adanya umpan balik. Jadi dalam jenis komunikasi searah ini komunikan hanya menerima pesan saja dan tidak memberikan umpan balik kepada komunikator, sehingga komunikasi bersifat pasif.
- 2) Komunikasi dua arah, artinya komunikasi berlangsung dua arah yakni diantara komunikator dan komunikan saling memberikan umpan balik atas pesan yang diterima. Jadi dalam jenis komunikasi dua arah komunikan tidak hanya menerima pesan dari komunikator, namun juga secara aktif ikut menganalisis dan memberikan tanggapan atas pesan yang diberikan oleh komunikator. Melihat pada aktifitas komunikasi antara komunikator dan komunikan, maka komunikasi dua arah bersifat aktif.

### 4. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi

Seperti yang telah dikatakan oleh Onog Uchajana Effendy bahwa “Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan

---

<sup>5</sup> Ibid.

komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Maka tahapan yang digunakan adalah perpaduan model tahapan perencanaan komunikasi dan tahapan manajemen untuk dapat digunakan dalam penelitian ini. Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan dan Strategi Komunikasi” menyebutkan tahapan perencanaan komunikasi meliputi lima tahapan, yaitu: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan.<sup>6</sup>

#### 1) Penelitian (*Research*)

Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi seperti keperluan pencitraan perusahaan atau kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui problematic yang dihadapi sebuah lembaga. Problematic bisa dalam bentuk wabah penyakit yang akan menyerang anggota masyarakat, kerugiaan perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Dalam tahapan penelitian dapat diartikan juga sebagai tahapan dalam menemukan fakta. Tahapan ini bertujuan untuk mencari fakta atau permasalahan yang terjadi untuk dijadikan bahan rumusan membuat startegi komunikasi yang akan

---

<sup>6</sup> Onong *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 325.

<sup>7</sup> Ibid.

dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

## 2) Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (segmen) dan efek yang diharapkan.<sup>8</sup>

Sumber atau komunikator disini adalah individu atau lembaga yang bersifat sebagai pemberi pesan yang berupa informasi atau penyuluhan. Selanjutnya media adalah perantara yang digunakan oleh sumber untuk menyampaikan pesannya kepada sasaran yang ingin dituju yaitu komunikannya. Sasaran dari tahap perumusan bisa berupa masyarakat luas atau kelompok tertentu, dengan tujuan memperoleh efek yang diharapkan.

## 3) Pelaksanaan (*Execute*)

Pelaksanaan adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi rumusan strategi yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan dalam sebuah lembaga berarti pengorganisasian

---

<sup>8</sup> Ibid.

seluruh divisi-divisi di perusahaan tersebut untuk menjalankan rumusan yang telah disepakati. Tahap pelaksanaan bisa dilakukan dalam bentuk tayangan ditelevisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas dilokasi yang menjadi target sasaran. Inti dari tahap pelaksanaan hanya satu, yaitu untuk menyebarkan informasi kepada seluruh target sasaran yang telah ditetapkan dalam rumusan.<sup>9</sup>

#### 4) Evaluasi (*Measure*)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kinerja sesungguhnya sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Seperti apakah media yang digunakan efektif untuk digunakan sebagai implementasi strategi tersebut, apakah tujuan dari strateginya tercapai, apakah pesan yang di sampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Tahap evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena bila strategi itu berjalan dengan baik maka strategi itu bisa dipakai pada

---

<sup>9</sup> Ibid.

masalah-masalah berikutnya, tetapi bila ada kekurangan bisa di perbaiki untuk pembelajaran kedepannya.<sup>10</sup>

#### 5) Pelaporan (*Report*)

Pelaporan/Report ialah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan itu sebaiknya dibuat dengan cara tertulis kepada pimpinan kegiatan untuk dijadikan bahan kegiatan-kegiatan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya. Tapi jika dalam program itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilakukan.<sup>11</sup>

### 5. Hal-hal yang Diperhitungkan Dalam Komunikasi

Strategi komunikasi oleh Harold Lasswell dapat menerangkan kegiatan komunikasi dengan menjawab pertanyaan "*Who says what in wich channel to whom what with what effect?*". Artinya bahwa siapakah komunikatornya, pesan apa yang disampaikan, media apa yang digunakan, siapa komunikatornya serta efek apa yang diharapkan juga diperhitungkan. Menurut teori Cutlip dan Center,

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

pesan meliputi berbagai hal yang dikenal dengan The 7C"s of Communication, yaitu :<sup>12</sup>

- a. *Credibility* (Kepercayaan) Komunikasi itu dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan respect.
- b. *Contex* (Konteks) Menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial, pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap partisipatif.
- c. *Content* (Isi) Pesannya menyangkut kepentingan orang banyak/publik sehingga informasi dapat diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat.
- d. *Clarity* (Kejelasan) Pesan harus disusun engan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan dalam hal maksud, tema an tujuan semua pihak.
- e. *Continuity and consistency* (Kontinuitas dan Konsistensi) Komunikasi merupakan proses yang tidak pernah berakhir, oleh karena itu dilakukan secara berulang- ulang dengan variasi pesan. Dengan cara demikian untuk mempermudah proses belajar, membujuk dan tema dari pesan-pesan tersebut harus konsisten.

---

<sup>12</sup> Ibid.



- f. *Channels* (Saluran) mempergunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercaya serta dipilih oleh khalayak sebagai target sasaran. Pemakaian saluran media yang berbeda akan berbeda pula efeknya. Dengan demikian seorang komunikator harus dapat memahami perbedaan dan proses penyebaran informasi secara efektif.
- g. *Capability of the Audience* (Kapabilitas Khalayak) Memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak. Komunikasi dapat menjadi efektif bagi masyarakat bila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti kebiasaan dan peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan pengetahuan.<sup>13</sup>

## **B. Teori Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau kecenderungan menyenangkan sesuatu objek.<sup>14</sup> Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Perubahan minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan kata hati.<sup>15</sup> Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak

---

<sup>13</sup> Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 113-114.

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 1998), 109.

<sup>15</sup> Heri, P, *Pengantar Perilaku Manusia* (Jakarta : EGC, 1998), 12.

dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.<sup>16</sup>

### 3. Karakteristik Minat

Menurut Walgito<sup>17</sup> karakteristik minat adalah sebagai berikut :

- a) Menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek,
- b) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek itu, dan
- c) Mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

### 4. Faktor-Faktor Yang Mendorong Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow dalam Killis<sup>18</sup>, ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu Faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat, pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudarsono<sup>19</sup> faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- a) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), 4.

<sup>18</sup> John Killis, *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY*. (Tesis, Jakarta, Fakultas Pasca Sarsana IKIP Jakarta, 1988), 26.

<sup>19</sup> Sudarsono, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta : LP3S,1980), 12.

- b) Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.



## BAB III

### STRATEGI KOMUNIKASI DI RADIO GEMA SURYA FM

#### A. Profil Radio Gema Surya FM

##### 1. Visi dan Misi Radio Gema Surya FM

Adapun visi misi PT. Radio Gema Surya sebagai berikut:<sup>1</sup>

Visi: PT. Radio Gema Surya berupaya menjadikan radio siaran yang bertanggungjawab, baik kepada negara, pemerintah, maupun masyarakat dengan mengedepankan mutu siaran yang prima.

Misi: Menyelenggarakan siaran radio tepat waktu dengan menyajikan secara siara yang beragam, dinamis, bermanfaat, santun, dan akrab dengan pendengar serta berorientasi kepada nilai kedaerahan.

##### 2. Logo Radio Gema Surya FM



Gambar 1

---

<sup>1</sup> Gema Surya FM, [gemasuryafm.com](http://gemasuryafm.com), diakses 9 Juni 2022 pukul 15.00 WIB di Ponorogo.

### 3. Biodata Radio Gema Surya FM<sup>2</sup>

**Badan Hukum :**

PT Radio Gema Surya

No. AHU6169.AH.01.02/2011

IPP No. 5/RF.02.03.2018

ISR No. 01597327000SU/2020132014

**Call Sign:**

PM 6 FCV

**Tagline:**

Inspiratif, Akurat

**Coverage Area:**

Ponorogo, Madiun, Pacitan, Trenggalek, Wonogiri

**Pendengar:**

Segment

Menengah ke atas

**Demografi:**

Usia : 17 – 55 tahun

M/F : 49% / 51%

SES : B – C

**Pekerjaan:**

ASN/TNI/POLRI : 25%

Swasta : 40%

---

<sup>2</sup> Ibid.

Pelajar/Mahasiswa : 20%

Lainnya : 15%

**Pendidikan:**

SMA : 50%

Sarjana : 25%

#### **4. Jejak Perjalanan Gema Surya FM**

Di lansir dari *gemasuryafm.com*, Radio Gema Surya FM adalah stasiun radio resmi pertama di Kabupaten Ponorogo. Berdiri sejak 19 Februari 1968 dan melewati beberapa transisi hingga akhirnya telah mengubah penuh formatnya menjadi radio berita. Radio Gema Surya FM memiliki beberapa program unggulan salah satunya *Jelajah* yakni program real time news yang mengajak pendengar untuk aktif berinteraksi. Selain melalui 94.20 Mhz FM, siaran Radio Gema Surya FM dapat diakses via *live streaming* di laman *gemasuryafm.com/live*. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan bentuk promosi supaya dapat memberi value lebih, Radio Gema Surya FM juga hadir di berbagai *platform* seperti Facebook, Youtube, dan situs berita *online*.<sup>3</sup>

#### **5. Wilayah Cakupan Siaran Frekuensi FM Radio Gema Surya**

Wilayah frekuensi penyiaran Radio Gema Surya FM dalam frekuensi FM meliputi; Ponorogo 75-85%, Magetan 80%, madiun tercover Purwantor, dan Trenggalek sampai pule. Namun karena kini

---

<sup>3</sup> Gema Surya FM, *gemasuryafm.com*, diakses 10 Juni 2022 pukul 15.00 WIB di Ponorogo.

radio Gema Surya FM telah *streaming* jadi batasan geografis penyiaran radio telah hilang sebagaimana di ungkapkan Ari Mahendra selaku Program Direction Radio Gema Surya FM;

“Wilayah jangkauan kita untuk Ponorogo sekitar 75-85%, Magetan 80%, Madiun Selatan tercover Purwantoro, Trenggalek itu bisa sampai Pule. Tetapi kita sudah streaming ya, jadi batasan geografis sudah hilang. Kenapa kita tidak bisa menjangkau Ponorogo 100% karena memang tipikal frekuensi FM itu memang secara teknis antara pemancar dan penerima itu harus satu frekuensi berada pada satu garis lurus, kalau ada penghalang tipikal frekuensinya FM itu tidak akan bisa. Dulu kita pakai AM, itu merambat lewat tanah, jadi kalau lewat gunung-gunung dulu Ponorogo bisa hampir 100%. Sekarang FM kan karakteristiknya kalau lewat gunung/ balik gunung pasti nge-blank. Namun kualitas pemancarannya lebih baik dan sangat jarang mengalami gangguan”<sup>4</sup>

## **B. Bentuk Komunikasi Penyiar Radio Gema Surya FM Dalam Menyapa Pendengarnya**

Pola komunikasi penyiaran radio Gema Surya FM pada pendengarnya ada 2 (dua) bentuk yakni melalui *Forum Groop Discusion (FGD)* dan *Call Center*. Dalam hal FGD, ada 2 (dua) grup pendengar Radio Gema Surya FM, pertama grup pendengar dan kedua grup karawitan yang juga merupakan pendengar setia Gema Surya. FGD Gema Surya FM dilakukan di media grup *facebook* yang mana di dalamnya ada *citizen journalism* dan feedback dari para pendengar dan pengikut/*followers* Gema Surya FM. Pendengar yang terkoneksi dengan grup ini

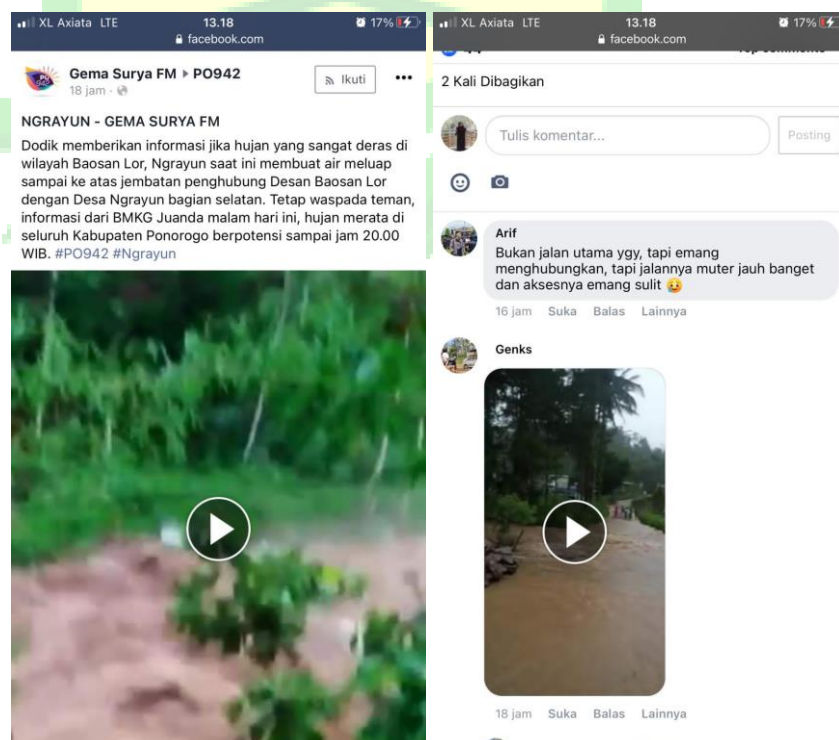
---

<sup>4</sup> Ari Mahendra, Wawancara, 9 Juli 2022, Pukul 10 WIB di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo.

menjadi penjarang informasi di Gema Surya FM. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Progam Direction Radio Gema Surya FM;

“Ada 2 (dua) arah yang kita lakukan, yang pertama kita membentuk *Forum Groop Discusion* (FGD). Jadi FGD itu kita ambilkan dari pendengar-pendengar, jadi pendengar itu membentuk sebuah grup pendengarnya Radio Gema Surya FM ada yang di *facebook* juga yang mana juga mereka menjadi bagian dari *citizen journalism* dan *feedback* komunikasi Gema Surya FM. Dan ada lagi yang aktivitasnya, yaitu salah satu yang kita bina juga grup karawitan yang isinya juga pendengar-pendengar radio Gema Surya FM. 2 (dua) grup itu *real*, jadi kadang mereka datang ke stasiun Gema Surya, mereka merupakan bagian dari komunikasi kita pada para pendegar. Karena masukan-masukan dari mereka, informasi-informasi dari mereka itu sangat diperlukan selain validitas dan akurasi kepada para pendengar kitadi grup itu. Mereka juga sudah ada ikatan secara batiniyah dengan kita.”<sup>5</sup>

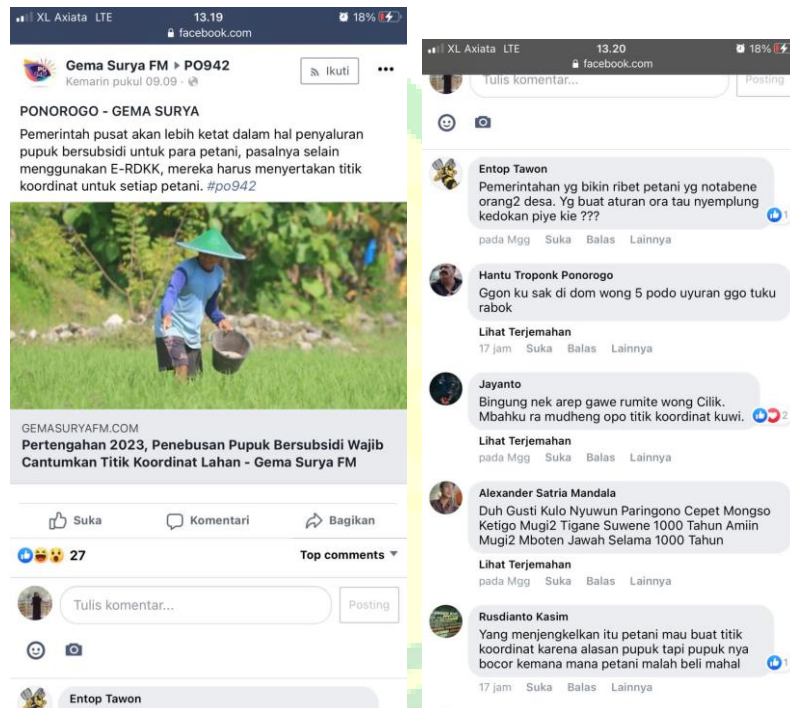
Berikut contoh bentuk komunikasi Gema Surya FM melalui FGD di grup Facebook;



<sup>5</sup> Ibid.



Berikut contoh bentuk *feedback* komunikasi Gema Surya FM melalui FGD di grup Facebook;



Sedangkan untuk pola *call center* merupakan salah satu bentuk dari pelaksanaan citizen journalism di Radio Gema Surya FM. Di mana pendengar Gema Surya bisa langsung menelpon ke Gema Surya FM untuk menyampaikan informasi. Antara pola komunikasi yang FGD ataupun *call center* keduanya merupakan pola yang efektif dalam komunikasi Gema Surya terhadap pendengarnya, sebagaimana dijelaskan Ari Mahendra Progam Direction Gema Surya FM berikut;

“Yang kedua yakni pola komunikasi kita lewat *call center*. Di siaran itu kita membuat *call center*, jadi siapapun bisa berbagi informasi dengan kita. Meski kita belum membuat *call center* sebagai grup tapi komunikasi itu efektif karena kita saling berbagi informasi dengan mereka. 2 (dua) bentuk komunikasi itu semuanya efektif karena sudah satu nafas dengan kita. Bahkan yang sudah bergabung dengan kita ini hampir 10.000 orang. Di

mana keduanya efektif sebab memiliki hubungan yang kuat dan timbal balik informasi yang masif dan akurat.”<sup>6</sup>

Selain itu bentuk komunikasi penyiar gema surya adalah dengan pembawaan *style* yang serius. Hal ini dikemukakan oleh penyiar Radio Gema Surya FM yakni Ajeng:

“Kita menjaga *style* komunikasi, misal tidak ketawa dalam konteks pembahasan yang tidak bercanda. Tertawapun harus tertawa yang berwibawa. Kita menyesuaikan segmentasi kita. Jadi tidak ‘kemayu’ dalam berkata jika didengarkan. Jadi berbeda dengan radio lain. Ini bukan soal suara yang bagus saja, tapi *style* itu tadi.”<sup>7</sup>

*Style* komunikasi tersebut juga menjadi daya tawar sendiri bagi para penyiar Radio Gema Surya FM terhadap minat pendengar. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Lie Sagita yang juga merupakan penyiar di Stasiun Radio tersebut.

“Yang menjadi daya tawar kita adalah *style* komunikasi itu tadi dan keintens-an (red.intensitas) komunikasi kita dengan pendengar”.<sup>8</sup>

Tak hanya itu *style* juga harus didukung dengan kemampuan berkomunikasi. Sebagaimana dituturkan Yuli Arisma Penyiar Radio Gema Surya FM:

“cara yang dipakai penyiar untuk meningkatkan minat pendengar adalah kemampuan dalam mengelola komunikasi.”<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ajeng, Wawancara, 30 Oktober 2022, Pukul 10 WIB di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo.

<sup>8</sup> Lie Sagita, Wawancara, 30 Oktober 2022, Pukul 10 WIB di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo.

<sup>9</sup> Yuli Arisma, Wawancara, 30 Oktober 2022, Pukul 10 WIB di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Komunikasi Radio Gema Surya FM Dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Dalam strategi komunikasi Radio Gema Surya FM dalam meningkatkan minat pendengar tentu memiliki faktor yang mendukung kelancarannya, salah satu faktor pendukung tersebut adalah kemajuan teknologi di era yang maju ini memudahkan komunikasi jarak jauh untuk mendapatkan informasi. Jika sebelum-sebelumnya Radio Gema Surya FM harus menerjunkan banyak reporter ke lapangan untuk mendapatkan sebuah berita/informasi kini cukup dengan mengandalkan situs website Radio dan *citizen journalism*. Hal ini juga diungkapkan demikian oleh Progam Direction Radio Gema Surya, Ari Mahendra;

“Faktor pendukung itu era sekrang memudahkan kami untuk membangun komunikasi dan pencarian informasi, kalau dulu kita banyak mengerahkan reporter sekarang kita mengembangkan *citizen jurnalism*, siapapun bisa menjadi jurnalis.”<sup>10</sup>

Selain itu faktor pendukung lain adalah kualitas para penyiar Radio Gema Surya FM sendiri. Kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki oleh penyiar radio di Gema Surya FM tidak jauh berbeda dengan penyiar radio pada umumnya yakni gaya berbicara dan kemampuan komunikasinya. Namun di Gema Surya sendiri lebih menekankan pada wawasan dan *attitude* yang baik serta untuk spesialisasi harus ada kemampuan membaca Al-Quran untuk menunjang salah satu program siaran di Gema Surya FM sebagaimana diungkapkan Ari Mahendra selaku Progam Direction berikut;

---

<sup>10</sup> Ibid.

“Mereka berwawasan dan ber-*attitude* bagus. Kalau pendidikan tidak terlalu, yang penting juga bisa on dengan visi misi Gema Surya. Mulai dari *style* komunikasi itu juga kita tekankan kepada SDM penyiar kita, kalau untuk persyaratan umum saya kira sama dengan yang lain. Dan untuk spesialis kita itu juga harus bisa baca Qur’an karena ada siaran yang memerlukan kemampuan itu.”<sup>11</sup>

Sedangkan faktor penghambat strategi komunikasi Radio Gema Surya juga berkaitan dengan Faktor pendukungnya yakni belum semua masyarakat atau institusi mampu memahami dan mau menjadi bagian dari *citizen journalism*. Meski sebelumnya penghambat strategi komunikasi Radio Gema Surya juga berkaitan dengan SDM dan tenaga internal namun kini tak lagi.

“Kalau penghambatnya ya belum semua orang dan lembaga atau institusi memahami konsep *citizen journalism*, mereka belum memahami peluang jadi mereka masih takut memberi informasi ketika kita kontak.”<sup>12</sup>

“Di kita itu kalau penghambat hanya soal terjun lapangan dalam reportase, namun sekarang tidak terlalu bermasalah karena media sudah banyak dan SDM sudah banyak dan bagus.” Ungkap penyiar Radio Gema Surya FM itu.<sup>13</sup>

#### **D. Dampak Siaran Radio Gema Surya FM Kepada Para Pendengar Dan Masyarakat Ponorogo**

Siaran Radio Gema Surya FM tentu memberikan dampak kepada para pendengarnya terkhususnya adalah masyarakat Ponorogo. Adapun beberapa dampak yang bisa di rasakan oleh para pendengar Radio Gema Surya FM di wilayah kabupaten Ponorogo di antaranya yakni;

---

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Yuli Arisma, Wawancara, 30 Oktober 2022, Pukul 10 WIB di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo.

1. Informasi yang selalu *up to date* dan akurat.

“Siaran radio Gema Surya bagus, informasinya selalu terbaru dan akurat. Jadi saya sering sekali bahkan rutin mendengar radio Gema Surya terutama saat pagi sebelum pergi beraktivitas kerja.”<sup>14</sup>

“Radio Gema Surya isinya bermacam-macam dan selalu menarik. Beritanya *up to date* dan tidak basi.”<sup>15</sup>

“Merupakan salah satu radio terbaik di Ponorogo dengan progam unggulan seputar berita ter-*update* di Ponorogo.”<sup>16</sup>

2. Memiliki pemilihan musik yang baik untuk semua generasi.

“Gema Surya selalu memutar lagu-lagu yang asyik meskipun lagu-lagu itu bukan lagu zaman *now*, tapi selalu memiliki pilihan musik yang pas untuk lintas generasi.”<sup>17</sup>

“Radio Gema Surya itu seperti radio pada umumnya, hanya saja berita-berita yang disiarkan baik skala regional dan nasional sangat *up to date* dan pilihan lagunya juga selalu populer.”<sup>18</sup>

3. Menyajikan informasi yang edukatif dan kompetensi penyiar yang baik.

“Radio Gema Surya sangat edukatif iklan-iklannya pun bagus-bagus mengenai sekolah-sekolah, selain itu penyiarnya juga sangat bagus dalam menyiarkan radio, enak di dengar.”<sup>19</sup>

“Radio Gema Surya sangat informatif dan edukatif, pilihan musik yang selalu pas dan enak untuk didengar melampaui tahun-tahun lampau dan kini. Semoga Gema Surya selalu menjadi radio yang tetap informatif, aktual, edukatif, asyik, dan menarik.”<sup>20</sup>

<sup>14</sup> Yusril Purnama Putra, Wawancara, 15 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB di Tonatan, Ponorogo.

<sup>15</sup> Agus Isnaini Rahmatullah, Wawancara, 16 Juli 2022, Pukul 15.00 WIB, di Siman, Ponorogo.

<sup>16</sup> Febrian Indah, Wawancara, 22 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Kauman, Ponorogo.

<sup>17</sup> Attabiul Muqorobin, Wawancara, 16 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB, di Mlarak, Ponorogo.

<sup>18</sup> Nuke Widya, Wawancara, 22 Juli 2022, Pukul 19.00 WIB, di Kauman, Ponorogo.

<sup>19</sup> Yulia Aswaty, Wawancara, 17 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Jenangan, Ponorogo.

<sup>20</sup> Choirul Mutaqin, Wawancara, 29 Juli 2022, Pukul 10.00 WIB, di Siman, Ponorogo.

## BAB IV

### STRATEGI KOMUNIKASI RADIO GEMA SURYA FM DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR DI KABUPATEN PONOROGO

#### A. Bentuk Komunikasi Penyiar Radio Gema Surya FM Dalam Menyapa Pendengarnya Ditinjau Dari Teori Strategi Komunikasi Dan Teori Minat

Ditinjau dari teori strategi komunikasi, bentuk komunikasi penyiar Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya dalam 2 (dua) arah, dimana audien dapat memberi timbal balik atas informasi yang di dapat yakni melalui; *Forum Group Discussion (FGD)* dan *Call Center* juga dengan bentuk *Style* komunikasi yang berwibawa dalam setiap pembawaan siaran telah berkenanan dengan;

##### 1. Fungsi Komunikasi

Dapat dilihat dari pemenuhan bentuk komunikasi penyiar Radio Gema Surya terhadap Fungsi dari strategi komunikasi juga telah memenuhi daripada fungsi strategi komunikasi itu sendiri dengan indikator fungsi yakni:

- a) Menyebarluaskan pesan komunikasi bersifat informative, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran dalam memperoleh hasil yang optimal. Hal ini telah menunjukkan *goals* sebagaimana ditangkap oleh para pendengar bahwa Gema Surya FM merupakan radio yang asyik, aktual, edukatif, dan informatif.

- b) Menjembatani “kesenjangan budaya” juga dilakukan oleh seluruh pihak Radio Gema guna mampu merangkul seluruh elemen baik tua maupun muda dengan edukasi-edukasi yang baik sebagaimana diungkapkan oleh program direction dan para pendengar radio Gema Surya FM.

## 2. Hal-hal yang diperhitungkan dalam strategi komunikasi

Hal-hal yang diperhitungkan dalam komunikasi juga telah dipenuhi dalam penyiaran Gema Surya FM, hal tersebut meliputi;

### a) *Credibility* (Kepercayaan)

Komunikasi dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan respect.<sup>1</sup> Maka adanya kepercayaan antara pendengar terhadap siaran Radio Gema Surya FM dimulai dengan disiarkannya informasi yang akurat. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh pendengarnya;

“Siaran radio Gema Surya bagus, informasinya selalu terbaru dan akurat. Jadi saya sering sekali bahkan rutin mendengar radio Gema Surya terutama saat pagi sebelum pergi beraktivitas kerja.”<sup>2</sup>

### b) *Contex* (Konteks)

Konteks selalu berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial, pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap

<sup>1</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

<sup>2</sup> Yusril Purnama Putra, Wawancara, 15 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB di Tonatan, Ponorogo.



partisipatif.<sup>3</sup> Maka dalam hal ini Radio Gema Surya FM selalu menyajikan konteks siaran ter-*up date* dalam skala regional maupun nasional, sebagaimana diungkapkan pendengarnya;

“Radio Gema Surya isinya bermacam-macam dan selalu menarik. Beritanya *up to date* dan tidak basi.”<sup>4</sup>

“Merupakan salah satu radio terbaik di Ponorogo dengan program unggulan seputar berita ter-*update* di Ponorogo.”<sup>5</sup>

“Radio Gema Surya itu seperti radio pada umumnya, hanya saja berita-berita yang disiarkan baik skala regional dan nasional sangat *up to date* dan pilihan lagunya juga selalu populer.”<sup>6</sup>

c) *Content (Isi)*<sup>7</sup>

Pesannya menyangkut kepentingan orang banyak/publik sehingga informasi dapat diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat juga diterapkan dalam siaran Radio Gema Surya FM terhadap pendengarnya sebagaimana diungkapkan berikut;

“Radio Gema Surya sangat edukatif iklan-iklannya pun bagus-bagus mengenai sekolah-sekolah, selain itu penyiarannya juga sangat bagus dalam menyiarkan radio, enak di dengar.”<sup>8</sup>

“Radio Gema Surya sangat informatif dan edukatif, pilihan musik yang selalu pas dan enak untuk didengar melampaui tahun-tahun lampau dan kini. Semoga Gema Surya selalu menjadi radio yang tetap informatif, aktual, edukatif, asyik, dan menarik.”<sup>9</sup>

“Merupakan salah satu radio terbaik di Ponorogo dengan program unggulan seputar berita ter-*update* di Ponorogo.”<sup>10</sup>

<sup>3</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

<sup>4</sup> Agus Isnaini Rahmatullah, Wawancara, 16 Juli 2022, Pukul 15.00 WIB, di Siman, Ponorogo.

<sup>5</sup> Febrian Indah, Wawancara, 22 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Kauman, Ponorogo.

<sup>6</sup> Nuke Widya, Wawancara, 22 Juli 2022, Pukul 19.00 WIB, di Kauman, Ponorogo.

<sup>7</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

<sup>8</sup> Yulia Aswaty, Wawancara, 17 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Jenangan, Ponorogo.

<sup>9</sup> Choirul Mutaqin, Wawancara, 29 Juli 2022, Pukul 10.00 WIB, di Siman, Ponorogo.

<sup>10</sup> Febrian Indah, Wawancara, 22 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Kauman, Ponorogo.



d) *Clarity* (Kejelasan)<sup>11</sup>

Pembawaan pesan harus disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan juga ditunjukkan dalam siaran Radio Gema Surya FM di mana gaya siaran yang menarik dan lugas sangat menyenangkan hati pendengarnya.

“Penyiarinya juga sangat bagus dalam menyiarkan radio, enak di dengar.”<sup>12</sup>

Tentu hal ini didukung oleh kemampuan daripada si penyiaran Radio di mana penyiar memiliki wawasan yang baik sebagaimana diungkapkan oleh Program Direction Radio Gema Surya FM;

“Mereka berwawasan dan ber-*attitude* bagus. Kalau pendidikan tidak terlalu, yang penting juga bisa on dengan visi misi Gema Surya. Mulai dari *style* komunikasi itu juga kita tekankan kepada SDM penyiar kita, kalau untuk persyaratan umum saya kira sama dengan yang lain. Dan untuk spesialis kita itu juga harus bisa baca Qur’an karena ada siaran yang memerlukan kemampuan itu.”<sup>13</sup>

e) *Continuity and consistency* (Kontinuitas dan Konsistensi)<sup>14</sup>

Metode siaran Radio Gema Surya FM yang dilakukan secara berulang-ulang dengan variasi pesan yang up to date dan valid, serta informasi juga pilihan music yang menarik tentu mempermudah proses belajar, membujuk khalayak pendengar, khususnya masyarakat Ponorogo untuk konsisten menjadi

<sup>11</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

<sup>12</sup> Yulia Aswaty, Wawancara, 17 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Jenangan, Ponorogo.

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

pendengar Gema Surya FM. Sebagaimana disampaikan Program Direction Radio Gema Surya bahwa pendengar setia Gema Surya sampai membuat FGD yang juga sebagai sarana informasi dan validasi informasi Gema Surya FM;

“Ada 2 (dua) arah yang kita lakukan, yang pertama kita membentuk *Forum Grup Discussion* (FGD). Jadi FGD itu kita ambilkan dari pendengar-pendengar, jadi pendengar itu membentuk sebuah grup pendengarnya Radio Gema Surya FM. Mereka merupakan bagian dari komunikasi kita pada para pendengar. Karena masukan-masukan dari mereka, informasi-informasi dari mereka itu sangat diperlukan selain validitas dan akurasi kepada para pendengar kita di grup itu. Mereka juga sudah ada ikatan secara batiniyah dengan kita.”<sup>15</sup>

f) *Channels* (Saluran)<sup>16</sup>

Radio Gema Surya menggunakan saluran FM di mana kualitasnya tentu jauh lebih baik di banding sebelumnya menggunakan AM. Selain itu seiring kemajuan perkembangan zaman, kecanggihan teknologi telah menepis batas siaran radio sebab kini siaran Radio Gema Surya dapat diakses melalui *streaming*.

“Dulu kita pakai AM, itu merambat lewat tanah, jadi kalau lewat gunung-gunung dulu Ponorogo bisa hampir 100%. Sekarang FM kan karakteristiknya kalau lewat gunung/ balik gunung pasti nge-blank. Namun kualitas pemancarannya lebih baik dan sangat jarang mengalami gangguan”<sup>17</sup>

“....Tetapi kita sudah streaming ya, jadi batasan geografis sudah hilang.”<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

<sup>17</sup> Ari Mahendra, Wawancara, 9 Juli 2020, Pukul 10 WIB di Stasiun Radio Gema Surya FM Ponorogo.

<sup>18</sup> Ibid.

g) *Capability of the Audience* (Kapabilitas Khalayak)<sup>19</sup>

Siaran Radio yang efektif memberi kapabilitas yang cukup baik bagi khalayak pendengar Radio Gema Surya FM. Hal ini ditunjukkan oleh respon atas kebiasaan pendengar Radio Gema Surya FM dalam kebiasaan, peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan pengetahuan mereka atas informasi yang disampaikan. Salah satunya sebagaimana respon dari pendengar yang menjadikan siaran Radio Gema Surya sebagai hal rutin yang harus didengarkan sebelum beraktivitas setiap hari;

“Siaran radio Gema Surya bagus, informasinya selalu terbaru dan akurat. Jadi saya sering sekali bahkan rutin mendengar radio Gema Surya terutama saat pagi sebelum pergi beraktivitas kerja.”<sup>20</sup>

Jadi jika ditinjau dari strategi komunikasi, bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya telah memenuhi aspek fungsi, tahapan strategi komunikasi dan hal-hal yang harus diperhitungkan dalam komunikasi.

Sedangkan bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya jika ditinjau dari teori minat menunjukkan bahwa khalayak pendengar Gema Surya FM, khususnya masyarakat ponorogo memiliki minat yang tinggi dan konsisten terhadap siaran Gema Surya FM. Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya karakteristik yang ada dalam teori minat terhadap siaran Radio Gema Surya sebagai berikut;

<sup>19</sup> Onong, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 305.

<sup>20</sup> Yusril Purnama Putra, Wawancara, 15 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB di Tonatan, Ponorogo.

### 1. Menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek

Hal ini seperti tujukan oleh respon pendengar berikut;

“Siaran radio Gema Surya bagus, informasinya selalu terbaru dan akurat. Jadi saya sering sekali bahkan rutin mendengar radio Gema Surya terutama saat pagi sebelum pergi beraktivitas kerja.”<sup>21</sup>

“Radio Gema Surya isinya bermacam-macam dan selalu menarik. Beritanya *up to date* dan tidak basi.”<sup>22</sup>

“Merupakan salah satu radio terbaik di Ponorogo dengan progam unggulan seputar berita ter-*update* di Ponorogo.”<sup>23</sup>

### 2. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek itu

Hal ini seperti tujukan oleh respon pendengar berikut;

“Gema Surya selalu memutar lagu-lagu yang asyik meskipun lagu-lagu itu bukan lagu zaman *now*, tapi selalu memiliki pilihan musik yang pas untuk lintas generasi.”<sup>24</sup>

### 3. Mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya

Hal ini seperti tujukan oleh respon pendengar berikut;

“Radio Gema Surya sangat informatif dan edukatif, pilihan musik yang selalu pas dan enak untuk didengar melampaui tahun-tahun lampau dan kini. Semoga Gema Surya selalu menjadi radio yang tetap informatif, aktual, edukatif, asyik, dan menarik.”<sup>25</sup>

Bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya telah mampu meningkatkan minat pendengarnya (khususnya

<sup>21</sup> Yusril Purnama Putra, Wawancara, 15 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB di Tonatan, Ponorogo.

<sup>22</sup> Agus Isnaini Rahmatullah, Wawancara, 16 Juli 2022, Pukul 15.00 WIB, di Siman, Ponorogo.

<sup>23</sup> Febrian Indah, Wawancara, 22 Juli 2022, Pukul 16.00 WIB, di Kauman, Ponorogo.

<sup>24</sup> Attabiul Muqorobin, Wawancara, 16 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB, di Mlarak, Ponorogo.

<sup>25</sup> Choirul Mutaqin, Wawancara, 29 Juli 2022, Pukul 10.00 WIB, di Siman, Ponorogo.

masyarakat Ponorogo) terhadap siaran Gema Surya FM mulai dari respon berupa sikap positif, sikap menyenangkan, dan pengharapan.

**B. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Penyiar Radio Gema Surya FM Dalam Menyapa Pendengarnya Ditinjau Dari Teori Strategi Komunikasi Dan Teori Minat.**

Langkah-langkah/tahapan-tahapan strategi komunikasi juga telah dipenuhi para penyiar radio Gema Surya FM. Dengan indikator sebagai berikut;

a) Penelitian (*Research*)

Dalam menyampaikan berita/informasi Gema Surya melakukan penelitian langsung ke TKP ataupun dengan menggerakkan TIM pendengar yang tergabung dalam kelompok FGD untuk mengklarifikasi akurasi berita/informasi.<sup>26</sup>

b) Perencanaan (*Plan*)

Sebagai stasiun radio yang cukup bergengsi dan besar di Kabupaten Ponorogo, Gema Surya tentu memiliki perencanaan, salah satunya dengan adanya program-program dalam Stasiun Radio tersebut.<sup>27</sup>

c) Pelaksanaan (*Execute*)

Pelaksanaan dapat dilihat dari berbagai bentuk komunikasi yang dijalankan oleh Gema Surya FM, mulai dari FGD, *Call Center*, *Style* komunikasi, hingga intensitas komunikasi.

---

<sup>26</sup> Lihat Wawancara dengan Ari Mahendra, Program Direction Gema Surya FM pada BAB III.

<sup>27</sup> Ibid.

d) Evaluasi (*Measure*)

Sebagai stasiun radio yang cukup terorganisir segala aspek kerjanya, tentu radio Gema Surya juga melakukan kerja kerja evaluasi, salah satunya evaluasi terhadap gaya komunikasi penyiar yang kadang kerap menuai gaya ‘kemayu’ dalam komunikasinya.<sup>28</sup>

e) Pelaporan (*Report*)

Pelaporan/Report selalu dilakukan gema surya, salah satunya pelaporan terhadap informasi-informasi yang akurat dan hotnews. Serta terhadap program-program Gema Surya yang telah terlaksana.<sup>29</sup>

**C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Strategi Komunikasi Radio Gema Surya FM Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Ditinjau Dari Teori Strategi Komunikasi Dan Teori Minat**

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam strategi komunikasi Radio Gema Surya FM dalam meningkatkan minat pendengar ditinjau dari strategi komunikasi, kemajuan teknologi di era yang maju ini memudahkan komunikasi jarak jauh untuk mendapatkan informasi, hal inilah yang menjadikan faktor pendukung dalam siaran Radio Gema Surya FM. Di mana perkembangan alat telekomunikasi dan beragam fitur-fitur komunikasi tentu ikut membangun dan menyertakan beberapa hal yang harus ada dalam komunikasi yang efektif yakni; *Credibility* (Kepercayaan), *Contex* (Konteks), *Content* (Isi), *Clarity* (Kejelasan),

---

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Ibid.

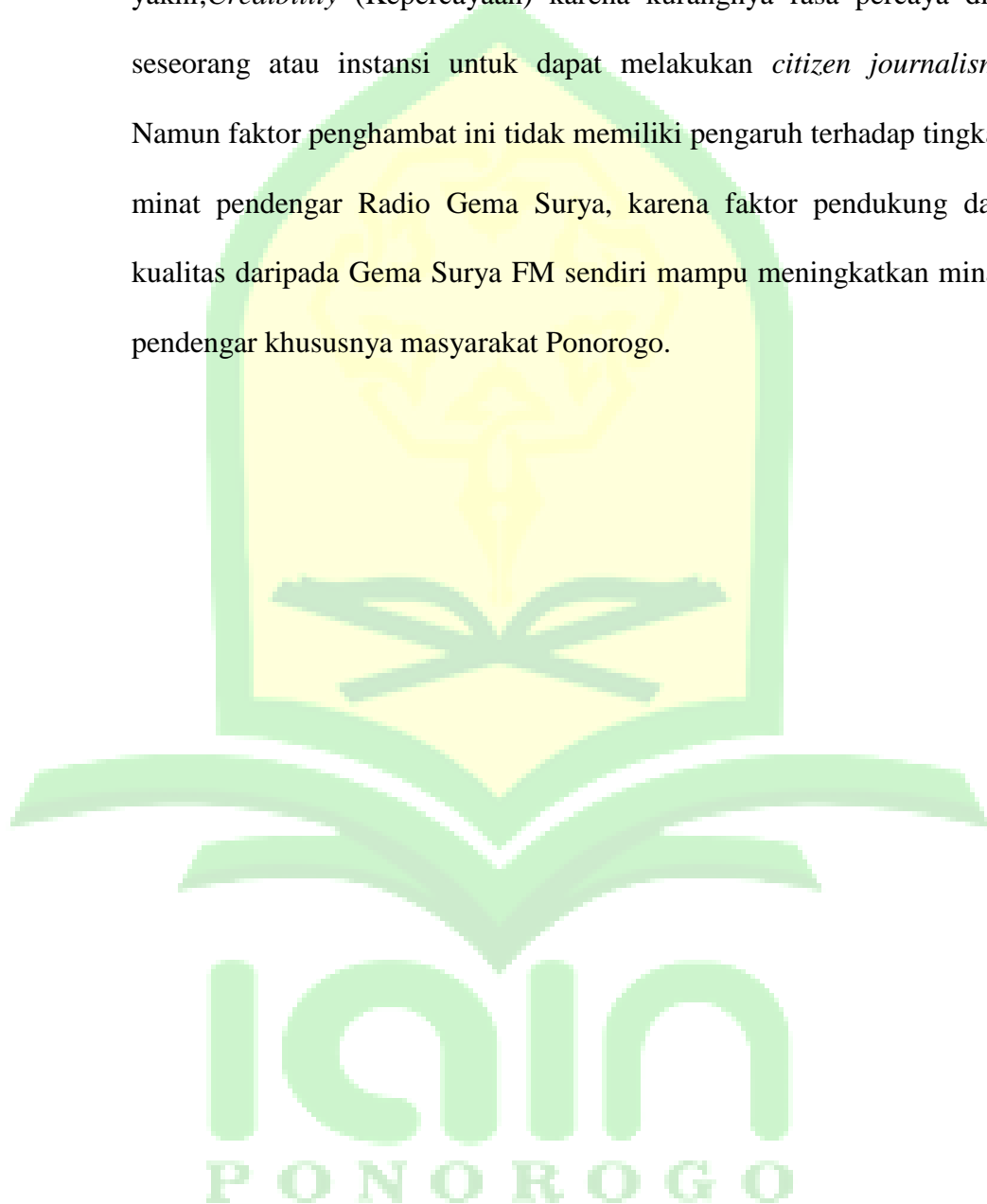
*Continuity and consistency* (Kontinuitas dan Konsistensi), *Channels* (Saluran), dan *Capability of the Audience* (Kapabilitas Khalayak). Sebelum maraknya *platform dan sosial media*, Radio Gema Surya FM harus menerjunkan banyak reporter ke lapangan untuk mendapatkan sebuah berita/informasi kini cukup dengan mengandalkan situs website Radio dan *citizen journalism*. Sebagaimana dalam wawancara dengan Ari Mahendra Program Direction Radio Gema Surya FM. Bantuan perkembangan zaman yang serba modern ini pulalah yang ikut andil dalam meningkatkan minat pendengar Radio Gema Surya FM.

Selain itu kredibilitas serta kualitas Penyiar Radio yang ber-*attitude* bagus serta on dengan visi misi Gema Surya juga ikut menjadi faktor pendukung dalam siaran Radio Gema Surya yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan komunikasi yang komunikatif serta *style* komunikasi yang membuat Gema Surya FM menjadi sangat berkualitas. Sebagaimana telah diungkap pada wawancara sebelumnya dengan penyiar dan Program Direction Radio Gema Surya FM.

## 2. Faktor penghambat

Faktor penghambat strategi komunikasi Radio Gema Surya juga masih berkaitan dengan Faktor pendukungnya yakni belum semua masyarakat atau institusi mampu memahami dan mau menjadi bagian dari *citizen journalism*. Sebagaimana dalam wawancara dengan Ari Mahendra Program Direction Radio Gema Surya FM.

Tentu faktor penghambat ini belum dapat memenuhi hal yang harus ada dalam komunikasi yang efektif salah satunya yakni; *Credibility* (Kepercayaan) karena kurangnya rasa percaya diri seseorang atau instansi untuk dapat melakukan *citizen journalism*. Namun faktor penghambat ini tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat minat pendengar Radio Gema Surya, karena faktor pendukung dan kualitas daripada Gema Surya FM sendiri mampu meningkatkan minat pendengar khususnya masyarakat Ponorogo.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya jika ditinjau dari strategi komunikasi telah memenuhi aspek fungsi, tahapan strategi komunikasi dan hal-hal yang harus diperhitungkan dalam komunikasi. Sedangkan bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam menyapa pendengarnya jika ditinjau dari teori minat menunjukkan bahwa khalayak pendengar Gema Surya FM, khususnya masyarakat ponorogo memiliki minat yang tinggi dan konsisten terhadap siaran Gema Surya FM.
2. Jika ditinjau dengan teori strategi komunikasi, langkah-langkah/tahapan-tahapan strategi komunikasi penyiar radio Gema Surya FM juga telah memenuhi indikator tahapan strategi komunikasi. Tahapan tersebut memiliki 5 indikator yakni; penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan laporan. Kelima indikator tersebut telah terorganisir dan *termanaje* oleh radio Gema Surya FM.
3. Faktor pendukung dalam siaran Radio Gema Surya FM yakni perkembangan alat tele-komunikasi dan fitur-fitur komunikasi yang mempermudah dalam penggalan informasi oleh siapapun untuk memberikan informasi/berita yang *up to date* dan valid. Hal itu pulalah yang ikut andil dalam meningkatkan minat pendengar Radio Gema Surya

FM. Sedangkan faktor penghambat strategi komunikasi Radio Gema Surya yakni belum semua masyarakat atau institusi mampu memahami dan mau menjadi bagian dari *citizen journalism*. Meski faktor penghambat ini belum dapat memenuhi hal yang harus ada dalam komunikasi yang efektif salah satunya yakni; *Credibility* (Kepercayaan) karena kurangnya rasa percaya diri seseorang atau instansi untuk dapat melakukan *citizen journalism*. Namun faktor penghambat ini tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat minat pendengar Radio Gema Surya FM karena faktor pendukung dan kualitas daripada Gema Surya FM sendiri mampu meningkatkan minat pendengar khususnya masyarakat Ponorogo.

## **B. Saran**

1. Bentuk komunikasi Radio Gema Surya FM dalam meningkatkan minat pendengarnya harus terus diikuti dengan pembaruan dan peningkatan gaya komunikasi di samping makin dinamisnya gaya komunikasi yang ada. Salah satunya dengan mempertahankan cara yang efektif dalam komunikasi dua arah.
2. Guna meningkatkan kualitas Penyiaran Radio Gema Surya FM, maka harus di tingkatkan kapasitas pengetahuan terhadap komunikasi dari Penyiar Radio itu sendiri.
3. Peningkatan minat pendengar harus didukung dengan inovasi dan kreatifitas daripada progam-progam Radio Gema Surya FM. Agar tetap konsisten memberi informasi yang *up to date* dan valid, serta progam

siaran yang menghibur, juga pengawalan radio terhadap pendidikan dan kebudayaan khususnya di Ponorogo.



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

- Afifudun dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- . *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo Rosdakarya, 1994.
- Halik, Abdul. *Buku Daras : Komunikasi Massa*. Makassar : Alauddin University Press, 2013.
- Hardani et. al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Jumroni. *Metode-metode penelitian komunikasi*. Jakarta : lembaga Penelitian UIN Jakartadan UIN Jakarta Press, 2006.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi: Serba Ada serba Makna*. Jakarta: Kencana Pranada Media, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- P, Heri. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta : EGC, 1998.

Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Sudarsono. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : LP3S, 1980.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006.

------. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Wahyudi. *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mensosialisasikan Program Makassar Tidak Rantasa*. Makassar: UNHAS, 2015.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset, 1997.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

#### **Referensi Jurnal:**

Gumilar, Gungum et. al. *Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung*. Jurnal Kajian Komunikasi, 2014.

Habibah, Astrid Faidlatul et. al. *Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru*. Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis, 2021.

Novia, Helsa Dinda et. al. *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah dalam Meningkatkan Minat Pendengar*. *Jurnal Social Opinion*, No. 1 Tahun 2019.

Utomo, Bambang Setyo et. al. *Perilaku Mendengarkan Radio Masyarakat Ponorogo di Era New Media*. Journal of Islamic Communication, 2021.

Wahyuni, Isti Nursih. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

**Referensi Skripsi dan Tesis:**

Fakhri, Muhammad Faishal. “*Strategi Penyiaran Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) Fm Ponorogo Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Di Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) FM Desa Siwalan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorog*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016.

Hapsari, Dwi Puspita. “*Strategi Radio Yasmaga FM Ponorogo dalam Meningkatkan Jumlah Pengiklan*”. Skripsi. IAIN Ponorogo, 2020.

Killis, John. *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY*. Tesis, Jakarta : Fakultas Pasca Sarsana IKIP Jakarta, 1988.

Shodiq, Rizki Nur. “*Strategi Radio Gema Surya Fm Dalam Melestarikan Seni Instrumental Jawa Di Ponorogo*”. Skripsi. Uviversitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

Sugiharto, Amin. “*Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Gema Surya Fm Ponorogo Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pengiklan*”. Skripsi. Uviversitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014.

Yuanita, Kartika Dewi. “*Strategi Radio Duta Nusantara Untuk Menjadi Radio Terdangdut Di Ponorog*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016.

**Referensi Internet:**

Gema Surya FM, [gemasuryafm.com](http://gemasuryafm.com), diakses 10 Juni 2022 pukul 15.00 WIB di Ponorogo.

JOPGlass, <https://www.jopglass.com/penelitian-induktif-deduktif/>, diakses pada 21 Juni 2022 pukul 13.00 WIB.



